



Global Journal Education

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjee>

Volume 1, Nomor 1 2024

e-ISSN: 2762-1438

DOI.10.35458

PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS OUTING CLASS TERHADAP PEMEROLEHAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS V UPT SPF SD NEGERI KUMALA MAKASSAR

Dita Amelia Azmi¹, Siti Raihan², Mardiana³

¹Universitas Negeri Makassar /email: ditaameliaa21@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar /email: sitiraihan@unm.ac.id

³UPT SPF SD Negeri Kumala Makassar /email: mardiana094@guru.sd.belajar.id

Artikel info

Received; 05-01-2024

Revised; 10-01-2024

Accepted; 2-2-2024

Published; 5-2-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis Outing Class terhadap pemahaman kosakata Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Kumala Makassar, dan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis Outing Class terhadap pemahaman kosakata Bahasa Indonesia kelas V UPT SD Negeri Kumala Makassar. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian Pre-Eksperimental dalam bentuk penelitian One Group Pretest-Posttest. Populasi dari penelitian ini adalah murid kelas V UPT SD Negeri Kumala Makassar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh, dengan menjadikan populasi sebagai sampel yaitu 24 siswa. instrument penelitian yang digunakan yaitu tes hasil belajar, dan lembar observasi. sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dan tes. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji Paired Sample T-Test pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikan (2-tailed) $< \alpha$ ($0,00 < 0,05$) atau t hitung $> t$ tabel ($8,816 > 2,086$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran Kontekstual berbasis Outing Class berpengaruh terhadap pemerolehan kosa kata siswa kelas V UPT SD Negeri Kumala Makassar.

Keywords:

Minat baca, buku cerita digital

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Kosakata mempunyai peran penting karena muncul dalam setiap keterampilan bahasa. Penguasaan kosakata merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai penguasaan bahasa, semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang maka semakin banyak pula ide dan gagasan yang dikuasai seseorang. Yulia dkk (2013:1) berpendapat bahwa penguasaan kosakata adalah kegiatan menguasai atau kemampuan memahami dan menggunakan kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Mereka yang menguasai banyak gagasan, atau dengan kata lain mereka yang luas kosakatanya, dapat dengan mudah dan lancar mengadakan komunikasi dengan orang lain. Mereka yang luas kosakatanya akan memiliki pula kemampuan yang tinggi untuk memilih setepat-tepatnya kata mana yang paling harmonis untuk mewakili maksud atau gagasannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas V di UPT SPF SD Negeri Kumala Makassar terlihat bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas V tersebut lebih banyak di arahkan kepada proses penghafalan materi, dan cenderung menggunakan metode ceramah, dan kadang-kadang di selingi tanya jawab dan pemberian tugas. Siswa juga masih kurang di libatkan secara aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pengamatan penulis, guru juga tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu sehingga siswa tidak tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Perlu adanya suatu inovasi pembelajaran yang membawa siswa pada tingkat pemahaman yang lebih, dengan waktu yang cukup, sesuai dengan waktu yang digunakan untuk suatu konsep bahasan, demi tercapainya kurikulum yang sudah ditetapkan di sekolah dan penggunaan media serta model yang mudah untuk digunakan guru dan mudah bagi siswa untuk memahaminya. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah mengimplementasikan suatu pembelajaran yang membantu siswa dalam penanaman konteks atau makna dari materi yang mereka pelajari. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dinilai dapat meningkatkan partisipasi dalam belajar dan sekaligus meningkatkan kemampuan belajarnya berupa penguasaan penggunaan kosakata bahasa Indonesia adalah pendekatan kontekstual. Pendekatan ini berarti lebih banyak terlibat dalam pembelajaran, dan dituntut menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata. Jadi, pendekatan kontekstual dipandang lebih ideal digunakan dibandingkan pendekatan konvensional yang lebih menekankan pada keaktifan guru dalam pembelajaran, seperti dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran kontekstual di rancang dan di laksanakan berdasarkan landasan filosofi konstruktivisme yakni, bahwa belajar akan lebih bermakna dengan cara mengalami, menemukan, dan membangun sendiri (mengkonstruksi) pengetahuan dan keterampilan barunya. Selain hal tersebut, metode *outing class* penting untuk di terapkan dalam pembelajaran sebagai upaya mengembangkan tiga komponen pendidikan yakni efektif, kognitif, dan psikomotorik. Karena ketiga aspek tersebut digunakan secara integral dan berkesinambungan. Melalui pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*, guru dapat memanfaatkan materi dan media pembelajaran konkret di luar kelas atau alam yang membantu siswa khususnya kelas V di UPT SPF SD Negeri Kumala Makassar dalam pemerolehan kosa kata bahasa Indonesia yang abstrak dan teoristik menjadi lebih konkret untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata bahasa Indonesia.

Penelitian terkait penggunaan metode *outing class* ini telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti yakni Arif Mustofa (2014) dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran *outing class* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia murid kelas IV SDN 01 Jatiharjo Karanganyar Tahun ajaran 2013/2014. Selain itu, penelitian ini dilakukan oleh Penelitian di lakukan oleh Fahrudin Rofiandana (2015) dengan judul Pengelolaan Metode Pembelajaran *outing class* di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hal yang menjadi kebaruan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah fokus yang diteliti adalah pemahaman kosakata peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian *Pre-eksperimental Design (Nondesigns)* yang akan mengkaji tentang pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap pemahaman kosakata Bahasa Indonesia pada Siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Kumala Makassar. Sampel pada penelitian ini berjumlah 24 orang, diantaranya 9 Laki-laki dan 15 Perempuan. Teknik pengumpulan data observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, statistik inferensial, uji normalitas, dan uji hipotesis.

Tabel Desain Penelitian *One Group Pretest- Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>posttest</i>
O1	X	O2

(Sugiyono, 2015:111)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan tentang karakteristik distribusi skor hasil belajar dari masing-masing kelompok penelitian sekaligus jawaban atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Data hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data sebelum perlakuan (*pretest*) dan data setelah perlakuan (*posttest*).

a. Data Hasil *Pretest*

Penguasaan kosakata tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan berbahasa, seperti berbicara dan menulis. Suatu bacaan harus bersifat meyakinkan, mengajak, dan memengaruhi pembaca, oleh sebab itu suatu bacaan haruslah diungkapkan dengan menggunakan kalimat yang jelas, logis, sistematis dengan diperkaya oleh kosakata yang benar dan tepat dalam tulisannya. sehingga pembaca akan mudah untuk mendapatkan informasi.

Pada penelitian ini tepatnya siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam materi pemerolehan kosa kata dengan menggunakan metode *outing class*.

Skor hasil belajar Bahasa Indonesia sebelum perlakuan atau sebelum diterapkan metode *outing class* terhadap pemahaman kosakata siswa kelas V SD Negeri Kumala Makassar. Berdasarkan skor hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diberikan perlakuan atau sebelum diterapkan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap pemahaman kosakata bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Kumala Makassar, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes. Data hasil belajar kelas V UPT SD Negeri Kumala Makassar dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Sebelum Perlakuan

	<i>Pretest</i>
Ukuran Sampel	24
Rata-Rata	61,46
Median	60,00

Modus	60
Deviasi Standar	8,905
Variansi	79.303

Sumber : Output SPSS versi 25

Dari hasil analisis di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil pretest siswa kelas V UPT SD Negeri Kumala Makassar sebelum penerapan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* (pretest) yaitu 61,46, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 45 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 70. Adapun pengkategorian hasil pretest kelas V UPT SD Negeri Kumala Makassar dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Kategori Hasil *Pretest*

Tingkat Penguasaan (%)	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil Belajar
0 – 54	5	21 %	Sangat Rendah
55 – 64	8	33 %	Rendah
65 – 79	11	46 %	Sedang
80 – 89	0	0 %	Tinggi
90 – 100	0	0 %	Sangat Tinggi
	28	100 %	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pretest kelas V menggunakan instrumen tes dengan kategori sangat rendah sebanyak 5 atau 21 %, kategori rendah sebanyak 8 atau 33 %, kategori sedang sebanyak 11 atau 46 %, kategori tinggi sebanyak 0 atau 0% dan kategori sangat tinggi sebanyak 0 atau 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa berdasarkan tabel diatas maka di peroleh nilai siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kategorikan tergolong rendah .

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	17	70,83
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	7	29,16

Apabila tabel 4.3 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh penelitian yaitu jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 70\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kosakata siswa kelas V SD Negeri Kumala Makassar belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya $29,16\% \leq$

70 %.

b. Data Hasil *Posttest*

Skor hasil belajar Bahasa Indonesia setelah diterapkan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap pemahaman kosakata bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Kumala Makassar. Berdasarkan skor hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diberikan perlakuan atau sebelum diterapkan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* Bahasa Indonesia siswa kelas V UPT SD Negeri Kumala Makassar maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes. Data hasil belajar kelas V UPT SD Negeri Kumala Makassar dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.6 Statistik Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Setelah Perlakuan

	<i>Posttest</i>
Ukuran Sampel	24
Rata-Rata	77,92
Median	80,00
Modus	70
Deviasi Standar	6,743
Variansi	45.471

Sumber : Output SPSS versi 25

Dari hasil analisis di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil *posttest* siswa kelas V SD Negeri Kumala Makassar setelah penerapan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* Bahasa Indonesia (*posttest*) yaitu 77,92, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 70 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95. Adapun pengkategorian hasil *pretest* kelas V SD Negeri Kumala Makassar dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Kategori Hasil *Posttest*

Tingkat Penguasaan (%)	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil Belajar
0 – 54	0	0 %	Sangat Rendah
55 – 64	0	0 %	Rendah
65 – 79	11	46 %	Sedang
80 – 89	12	50 %	Tinggi
90– 100	1	4 %	Sangat Tinggi
	28	100 %	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada posttest kelas V menggunakan instrumen tes dengan kategori sangat rendah sebanyak 0 atau 0%, kategori rendah sebanyak 0 atau 0%, kategori sedang sebanyak 11 atau 46 %, kategori tinggi sebanyak 12 atau 50 % dan kategori sangat tinggi sebanyak 1 atau 4 %. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa berdasarkan tabel diatas maka di peroleh nilai siswa pada metode pembelajaran kontekstual berbasis *Outing Class* Bahasa Indonesia di kategorikan tergolong tinggi.

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	0	0
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	24	100

Apabila tabel 4.7 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh penelitian yaitu jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 70\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kontekstual berbasis *Outing Class* Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Kumala Makassar Sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya $100\% \leq 70\%$.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang telah diolah berdistribusi normal atau tidak. Data uji normalitas diambil dari hasil *pretest* dan *posttest* hasil tes mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Kumala Makassar. Uji normalitas yang

dilakukan menggunakan sistem SPSS versi 25, dengan kriteria pengujian bahwa data hasil bercerita siswa akan terdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh $< 0,05$. Dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 0,05. Berikut hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest*

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Kelompok Data		Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp.Sig(2-tailed)	Keterangan
n = 24	<i>Pretest</i>	0,123	0.200	Sig > 0.05 (Normal)
	<i>Posttest</i>	0,171	0.066	Sig > 0.05 (Normal)

Sumber : Output SPSS versi 25

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh pada *pretest* dan *posttest* yaitu 0.200 dan 0.066. Karena *p-value* > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan dengan metode *Paired Samples T-Test* atau uji t pada program SPSS versi 25. *Paired Samples T-Test* adalah pengujian yang dilakukan pada kelompok populasi yang sama, tetapi memiliki kondisi data sampel sebagai akibat adanya perlakuan. H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila sig. $< 0,05$ dan $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$. Berikut disajikan hasil analisis uji-t nilai *pretest* dan *posttest*

Tabel 4.10 Hasil Paired Samples T-Test

Variabel	T	Df	Sig.(2-tailed)	Ket.
<i>Pretest & Posttest</i>	-8,816	23	0,00	0,00 $< 0,05$ = ada Perubahan

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = -8,816$ dan nilai $sig.(2-tailed) = 0,00$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan t_{tabel} dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) $24-1 = 23$, hasil diperoleh untuk $t_{tabel} = 2,068$ (terdapat pada lampiran) Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga telah diketahui bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Kumala Makassar.

Sedangkan, pengambilan keputusan uji *Paires Sample T-Test* berdasarkan perbandingan nilai signifikans yaitu diketahui nilai signifikansi sebesar 0,00 karena nilai signifikansi $< \alpha$ ($0,00 < 0,05$) sesuai dasar pengambilan keputusan dalam *Paired Sample T-Test*, maka dapat disimpulkan pula bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat pengaruh metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Kumala Makassar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu penerapan metode kontekstual berbasis *outing class* terlaksana dengan baik dan berpengaruh terhadap pembelajaran kosakata bahasa Indonesia, penelitian mempersiapkan dengan sebaik-baiknya dan mendapat respon positif dari siswa, dibuktikan dari hasil belajar pada materi kosakata Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Kumala Makassar sebelum penerapan rata-rata 61,46 dan sesudah penerapan rata-rata 78,93 diterapkannya metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis *outing class*. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *Paire Samples T-Test* pada taraf signifikansi 5% yaitu nilai signifikan $< \alpha$ ($0,000 < 0,00$) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-8,816 > 2,068$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Andri. (2018). *Pembelajaran Kontekstual (contextual Teaching and Learning) dan pemahaman Konsep Siswa*. Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-muta'aliyah
- Amin, Al Fauzan, (2015). *Metode dan Model Pembelajaran Agama Islam*, Bengkulu: IAIN Bengkulu Press.
- Anggriani, P. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Dalam Pemahaman Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II DI SD NEGERI 33 KAUR (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Arikunto, (2015) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Hafiz Al-Khozi, (2017). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Kelas IV D di SD Negeri 74 Kota Bengkulu*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Bengkulu.
- Junaidi, Herman, Strategi (2016). *Pembelajaran PAI dengan Metode Outing Class untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Plalangan 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2015-2016*, Skripsi, Jember: IAIN Jember.

- Nuranisa, Miftahul, (2017). *Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Terpadu Kelas IV SD Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung*, Skripsi, Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Nuresti, (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI kelas V di SD Negeri 23 ArgaMakmur*, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sarjana Pendidikan Islam, IAIN Bengkulu.
- Putri, N. M., & Afandi, N. K. (2024). Efektivitas Pembelajaran Kontekstual berbasis Outing Class dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa pada Anak Usia Dini. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 67-76.
- Rahim, R., & Alam, A. S. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class terhadap Pembendaharaan Kosa Kata Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V di SD Negeri 9 Sumanga. *EDULEC: Education, Language, and Culture Journal*, 3(2), 145-160.
- WAFA, A. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri 02 Aikmel Kecamatan Aikmel Lombok Timur Tahun Pelajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, Universitas Hamzanwadi).